

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **A. Teori Keagenan**

Jensen & Meckling (1976) mendeskripsikan interaksi agen sebagai kontrak di bawah prinsipal lain, yang melibatkan agen melakukan beberapa pekerjaan atas nama prinsipal, yang melibatkan pendelegasian beberapa kekuatan pengambilan keputusan kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan dimotivasi semata-mata oleh kepentingan pribadi mereka sendiri, yaitu untuk memaksimalkan utilitas subjek mereka dan untuk mencapai kepentingan bersama mereka (Belkaoui, 2004).

Teori keagenan mengungkapkan ketidaksetaraan kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Di satu sisi, agen berharap dapat menarik investor dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi melalui pengelolaan pajak. Hubungan antara teori keagenan dan kompensasi manajemen adalah hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen). Prinsipal mempercayai agen yang menyediakan jasa manajemen. Melalui layanan ini, agen dapat menerima

kompensasi dari prinsipal. Kompensasi memberikan insentif atas perilaku karyawan perusahaan.

Teori keagenan ini dapat membantu auditor memahami masalah yang timbul antara agen dan prinsipal. Dalam konteks keagenan, peran pihak ketiga adalah mengawasi tindakan manajemen sebagai agen dan memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal. Auditor dianggap sebagai pihak yang dapat menghubungkan prinsipal dengan agen sebagai bentuk pertanggungjawaban agen kepada prinsipal. Tugas auditor adalah menyatakan pendapat atas kewajaran berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan oleh agen, dan kendala agen dapat dilihat pada kualitas audit yang diperoleh auditor. Hubungan antara teori keagenan dan profitabilitas perusahaan adalah dimana manajemen bertindak sebagai penggerak bisnis perusahaan, berusaha agar laba perusahaan terlihat baik pada laporan keuangan. Hal ini untuk meyakinkan pemegang saham tentang kinerja manajemen yang maksimal.

#### B. Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah pekerjaan menyeluruh yang dilakukan oleh manajer pajak suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola dengan baik, efisien dan ekonomis mengelola masalah perpajakan perusahaan atau organisasi dan memberikan kontribusi terbesar bagi perusahaan (Pohan,

2018). Manajemen pajak adalah suatu cara untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik, tetapi mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan ke tingkat yang serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

### C. Kompensasi Manajemen

Kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia. Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif dari sebuah hubungan kerja. Faktanya, masih banyak perusahaan yang belum memiliki pemahaman yang benar tentang sistem kompensasi. Sistem kompensasi membantu memperkuat nilai-nilai inti organisasi utama dan memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi (Edy 2009). Kompensasi adalah kegiatan pemberian balas jasa kepada karyawan. Kegiatan di sini termasuk mengidentifikasi sistem kompensasi yang mendorong kinerja karyawan dan menentukan jumlah kompensasi yang harus diterima setiap karyawan (Mila 2015).

### D. Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah pencapaian dan kepercayaan publik auditor atas nama besar auditor. Reputasi auditor merupakan indikator kualitas hasil audit (Putri, 2017). Seorang auditor bertugas untuk mendeteksi kecurangan atau salah saji yang tidak disengaja, sebagaimana tercermin dalam

perencanaan dan pelaksanaan audit, untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji, penghilangan material karena kesalahan atau kecurangan, termasuk deteksi kecurangan atau penyimpangan pajak. Sehingga, auditor yang memiliki reputasi akan mendorong manajemen untuk melakukan manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Standar Auditing Seksi 316 IAI, 1994).

#### E. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. (Wiratna, 2017:64). Profitabilitas adalah tujuan utama perusahaan (Dewi dan Yasa, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai pemegang saham (Ijma dkk, 2019). Dalam satu periode perusahaan mampu menghasilkan laba dari berbagai kegiatannya.

Profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA yaitu membandingkan laba setelah pajak dengan total aset (Dewi dan Yasa, 2017). Menurut Darsono (2005), ROA perusahaan dapat menunjukkan apakah perusahaan

efisien dalam menggunakan aktiva untuk kegiatan operasionalnya. Karena rasio profitabilitas juga dapat mengukur bagaimana perusahaan mengelola kekayaannya (Suhardjanto, 2010).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak	Fahreza (2014) Jurnal TEKUN/Volume V, No. 01, 2014	Variabel X : - <b>Kompensasi Manajemen</b> - <b>Reputasi Auditor</b> Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Kompensasi manajemen</b> berpengaruh positif terhadap Manajemen pajak - <b>Reputasi Auditor</b> berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak
2.	Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen	Khairunnisa R (2016) JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016	Variabel X : - <b>Kompensasi Manajemen</b> - Kepemilikan Institusional - <b>Reputasi Auditor</b> Variabel Y :	- <b>Kompensasi Manajemen</b> berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak - Kepemilikan institusional berpengaruh

	Pajak Perusahaan		<b>Manajemen Pajak Perusahaan</b>	positif terhadap manajemen pajak. - <b>Reputasi auditor</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak
3.	Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, Dan Leverage Perusahaan Pada Manajemen Pajak	Minah Nurjanah, Putu Gede Diatmika dan Nyoman Putra Yasa (2017)  Jurusan Akutansi Program S1 (Vol: 8 No:2 Tahun 2017)	Variabel X : - <b>Profitabilitas</b> - Capital Intensity Ratio - Size Perusahaan - Leverage Perusahaan  Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Profitabilitas</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Capital intensity Ratio berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Size perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Leverage perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

4.	Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak	Meiliza Celara Angela Putri (2017)  JOM Fekon Vol.4 No.1, 2017	Variable X : - <b>Kompensasi Manajemen</b> - Corporate Governance - <b>Reputasi Auditor</b>  Variable Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Kompensasi manajemen</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak - Corporate governance berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - <b>Reputasi Auditor</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak
5.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak	Mutia Dianti Afifah Mhd Hasymi  Journal of Accounting Science Vol 4 No 1 (2020)	Variable X : - <b>Profitabilitas</b> - Leverage - Ukuran Perusahaan - Intensitas Aset Tetap - Fasilitas  Variable Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Profitabilitas</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif

				<p>terhadap manajemen pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Fasilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.</li> </ul>
6.	<p>Pengaruh Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak</p>	<p>Hartanti (2017) Kajian Akuntansi, Volume 12, Nomor 1,2017</p>	<p>Variable X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Governance</li> <li>- <b>Reputasi Auditor</b></li> </ul> <p>Variable Y :</p> <p><b>Manajemen Pajak</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate governance berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.</li> <li>- <b>Reputasi auditor</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak</li> </ul>

7.	Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan	Dhina Kristina, Eny Suprpti, Nur Thoufan  Jurnal Akademi Akuntansi 2018 Volume. 1 No. 1	Variable X : - <b>Kompensasi Manajemen</b> - Corporate Governance Variable Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Kompensasi manajemen</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Corporate governance berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
8.	Pengaruh Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, Dewan Direksi Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak	Rieka Ramadhaniyah, Reva Meiliana, Sindi Antika (2019)	Variable X : - Kompensasi Manajemen Berbasis Saham - Dewan Direksi - <b>Reputasi Auditor</b> Variable Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- Kompensasi manajemen berbasis saham berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Dewan direksi berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - <b>Reputasi auditor</b> berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.

9.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Lis Djuniar (2019)  Jurnal Akuntanika, Vol. 5, No. 2, 2019	Variabel X : - <b>Prositabilitas</b> - Leverage - Ukuran Perusahaan Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Profitabilitas</b> tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. - Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
10.	Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak	Melsy Darta dan Marlina (2019)	Variabel X : - <b>Kompensasi Manajemen</b> - Good Corporate Governance Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	- <b>Kompensasi manajemen</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. - Good corporate governance berpengaruh positif terhadap manajemen pajak

11.	<p>The Impact Of Deferred Tax Expense And Tax Planning Toward Earnings Management And Profitability</p>	<p>Rocky Alfian, Bunaca Nurdayadi</p> <p>Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 21, No. 2, 2019</p>	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deferred Tax Expense</li> <li>- Tax planning</li> <li>- <b>Profitability</b></li> </ul> <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Earnings Managemen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deferred Tax Expense berpengaruh negatif terhadap Earnings Managemen</li> <li>- Tax planning berpengaruh positif terhadap Earnings managemen</li> <li>- Profitability berpengaruh negative terhadap Earning managemen</li> </ul>
12.	<p>Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak</p>	<p>Suripto (JEBI) Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 15 No. 1 Juni 2020</p>	<p>Variable X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kompensasi Manajemen</b></li> <li>- Pertumbuhan Ekonomi</li> </ul> <p>Variable Y :</p> <p><b>Manajemen Pajak</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kompensasi manajemen</b> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.</li> </ul>

13.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak	Hana Noviatna, Zirman dan Devi Safitri (2021)  Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 14, No. 1, 2021	Variabel X : - <b>Profitabilitas</b> - Leverage - Capital Intensity Ratio - Komisaris Independen  Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Profitabilitas</b> berpengaruh negatif terhadap Manajemen pajak.</li> <li>- Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.</li> </ul>
-----	--	--	--	--

14.	The Influencing Factors Of Tax Management In Go Public Companies On The Indonesia Stock Exchange	Astrinur Rahmawati , Ati Sumiati , Sri Zulaihati  Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 1, No. 1, 2020	Variabel X : - <b>Profitabilitas</b> - Capital Intensity - Firm Size - Leverage  Variabel Y : <b>Manajemen Pajak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Profitabilitas</b> tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Capital intensity berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Firm size tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.</li> <li>- Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.</li> </ul>
-----	--	--	---	---

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya, agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan, atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif sehingga

dapat memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan.(Pohan 2018)

Kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif di dalam hubungan kerja. Dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum memahami secara benar sistem kompensasi. Sistem kompensasi membantu dalam memberi penguatan terhadap nilai-nilai kunci organisasi serta memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi (Edy, 2009).

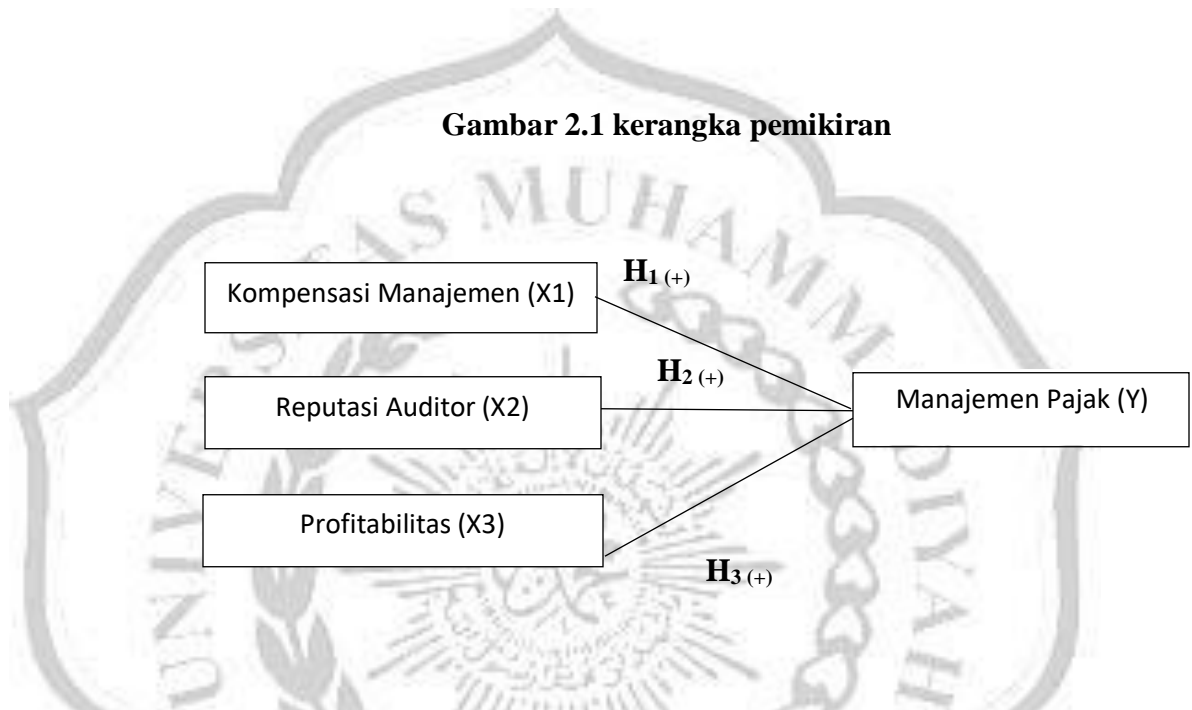
Reputasi auditor adalah prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Reputasi auditor adalah sebagai tolak ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit (Putri, 2017).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. (Wiratna, 2017:64).

Berdasarkan urutan teoritis dan tinjauan penelitian diatas, maka variable independen penelitian adalah kompensasi manajemen, reputasi auditor dan

profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah manajemen pajak. Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat digambarkan kedalam model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1 kerangka pemikiran**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### a. Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Pajak

Kompensasi manajemen muncul untuk mengatasi masalah konflik kepentingan yang muncul antara pemilik perusahaan dan manajemen. Perbedaan ini muncul karena asimetri informasi yang diterima pemilik dan apa yang dimiliki manajemen tentang perusahaan. Konflik ini, yang didorong oleh kepentingan ekonomi, dapat mengarah pada tindakan pengendalian oportunistik. Manajemen tidak akan bertindak untuk

kepentingan pemegang saham jika tidak untuk kepentingan mereka bertindak untuk kepentingan mereka. Untuk menjembatani ini, pemilik biasanya dapat mengeluarkan biaya sebagai imbalan atas manajemen, meningkatkan transparansi manajemen, dan meningkatkan kinerja manajemen. Kompensasi eksekutif yang tepat meningkatkan kinerja perusahaan. Se jauh ini, kinerja perusahaan masih diukur dari evolusi pendapatannya. Pembayaran pajak perusahaan yang efisien berdampak pada satu tren pendapatan. Semakin efisien Anda membayar pajak perusahaan, semakin tinggi margin keuntungan Anda. Tujuan pemberian kompensasi manajemen adalah untuk meningkatkan efisiensi pembayaran pajak perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. (Khairunnisa, 2016)

Peneitian yang dilakukan oleh Fahreza (2014) dan Meiliza (2017) menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu:

**H1 : Kompensasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.**

b. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak

Seorang auditor bertugas untuk mendeteksi kecurangan atau salah saji yang tidak disengaja, sebagaimana tercermin dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji, penghilangan material karena kesalahan atau kecurangan, termasuk deteksi kecurangan atau penyimpangan pajak. Oleh karena itu, auditor yang bereputasi baik akan mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Standar Auditing Seksi 316 IAI, 1994).

Dalam penelitian sebelumnya, Khairunnisa (2016) dan Hartanti (2017) juga menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Artinya, audit oleh auditor yang bereputasi baik dapat meminimalkan pengendalian pajak yang dilakukan secara ilegal oleh perusahaan. Studi ini menemukan bahwa auditor yang bereputasi baik lebih mampu merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu :

## **H2 : Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.**

### c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak

Profitabilitas merupakan salah satu penentu beban pajak, karena perusahaan dengan keuntungan besar membayar pajak setiap tahun. Di sisi lain, bisnis dengan keuntungan rendah atau bahkan kerugian membayar pajak lebih sedikit atau tidak sama sekali. Minah dkk. (2017) dan Mutia dkk. (2020) menyatakan bahwa pengaruh positif *return on assets* (ROA) terhadap manajemen pajak sejalan dengan tarif pajak efektif (ETR). Hal ini karena perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat memperoleh manfaat dari insentif pajak dan keringanan pajak lainnya. Perusahaan jelas menghindari pajak

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan yaitu :

### **H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak**